

Api Menyala

April - 1970

No. 10



Madjalah Kristen Kebangunan Rochani

A P I M E N J A L A

- * Untuk segala aliran Geredja (Interdenominational).
- * Disebarkan dengan tjuma2 (Gratis).

Terbit
2 (dua) bulan sekali.
Diterbitkan oleh:
Badan Kristen
"Kepenuhan Kesatuan Kesaksian"
P.O. Box 10,
JOGJAKARTA

Penanggung Djawab:
Paul S. Hidajat
Makil Pen. Djawab:
Meshach Z. Suwinta

Dewan Redaksi:
Stefanus I. Gunawan
Daniel Nur Aziz Antono

T. Wiwien Winoto
Rochani J. Soemadi
Jahja A. Siswadi
Alex Tuarita

Alamat Redaksi:
P.O. Box 2,
MALANG

I S I	
Kata2 Redaksi.	3
Membangun menurut Teladan Perdjudjian Baharu.	4
Samuel Sukamto menje- lesaikan tugasnja	9
Memelihara Anak2	12
Keampunan Dosa	15
Berita Pengindjilan	18
Tuhan bergerak di- Magetan	26
Nubuat	29
Ruang Peduker	31
Apa Kata Pambatja?	33

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj /006,-Intel./VII/'68.-Jgja, 30-7-1968
Komando Resort Kepolisian 961.

KATA2 REDAKSI:

Sdr2 Pematja jang kami kasihi.

Kami senang sekali, kalau madjalah ini kembali dapat sampai kehadapan pematja2 sekalian. Dan kami yakin bahwa madjalah ini tetap dipakai oleh Tuhan.

Meskipun kami baru sadja ditinggal pergi oleh Penanggung Djawab: Sdr. Samuel Sukamto, kesurga; tapi sebenarnya kedjadian ini malah mendjadi suatu dorongan bagi kita untuk lebih lagi madju didalam kerohanian kita.

Perlu kita ketahui mengenai arti kata Kebangunan Rohani jang sebenarnya. Kami mendapatkan, bahwa seringkali terdapat kesalah-mengertian mengenai hal ini.

Kebangunan rohani dimulai didalam hati masing2 orang, bukan didalam gedung2 atau didalam kampanje2. Dan Kebangunan Rohani ini adalah suatu pengalaman jang harus kita alami tiap2 hari, bukan seperti jang seringkali dipikirkan bahwa kebangunan rohani itu terdjadi bila ada kampanje2 atau serie meeting dll. Sebenarnya inti dari Kebangunan Rohani jang kita harapkan sudah terdapat didalam arti kata "Badan Keristen 3K", jaitu:

- Kepenuhan: bahwa tiap2 pribadi harus mengalami lebih dahulu kepenuhan kuasa Allah, jang tiap2 saat, terus-menerus merubahkan hidup kita dan mengenal Tuhan lebih dekat dan dalam tjara jang lebih baru dan manis. Ini adalah permulaan dari suatu kebangunan rohani jang kita semua rindukan!
- Kesatuan: Persekutuan pribadi jang indah dengan Tuhan harus diimbangi dengan persekutuan jang erat dengan tiap2 orang pertjaja, sebab kita adalah sewaris dengan saudara2 kita jang lain. Kita perlu Kesatuan ini!
- Kesaksian: Bila kita sudah mengalami kedua tahap diatas maka gerakan kita keluar akan kuat dan benar2 disertai, oleh Kuasa Tuhan, untuk membawa djiwa2 jang masih binasa kepada hidup kekal.

Berdoalah senantiasa untuk ini!

Diseluruh dunia pada waktu ini, sidang2 djemaat menghadapi kuasa2 dan pintangan2 jang hebat; bepdirinja sidang2 djemaat dalam keadaan bahaja; pengindjilan dan perkembangan sidang2 djemaat dilapang oleh pemepintah. Diseluruh dunia agama2 kafir lebih madju daripada keKeristenan. Persoalan2 ini, mulai menggerakkan orang Kertisten jang sungguh2, di-mana2 tempat pada masa ini untuk menjelidiki tjara kerdja sidang djemaat mereka dengan Terang dari Perdjangjian Baharu, dan mentjari djalan, untuk kembali kepada prinsip2 dalam Perdjangjian Baharu itu. Dalam artikel jang dimuat dibawah ini dibahas pengadjaran Alkitab, tentang satu segi dari persoalan ini, jaitu tjaranja membentuk dan menetapkan sidang2 djemaat jang baru.

MEMBANGUN **MENURUT TELADAN** *Perdjangjian Baharu =*

Menurut Perdjangjian Baharu, tudjuan daripada segala pengindjilan, ialah untuk mendirikan sidang2 djemaat setempat di-mana2 jang sanggup untuk berdiri sendiri dibawah pimpinan, dan kuasa Roh-Kudus. Tugas kita sebagai orang2 Keristen, ialah untuk menetapkan Geredja Tuhan di-mana2 diseluruh-dunia. Untuk ini, kita harus mengerti dan pertjaja, bahwa Geredja itu dari Allah asalnja, dan selalu diberkati oleh-Tuhan; dan djuga Tuhan Allah itu sanggup, dengan anugerah untuk menetapkan dan mendjalankan pekerdjaanNja tanpa bahan2 atau bantuan dari luar-negeri. Geredja jang benar ialah organisme jang hidup dengan sendirinja, bukan organisasi jang dihajati dari, luar. Kita harus mengetahui bahwa Allah ingin hidup di-tengah2 umatNja dan mendjadi kehidupan dari persekutuan mereka.

Didalam Alkitab, dijelaskan dengan pandjang lebar tentang tjara atau teladan untuk mendirikan geredja². Teladan ini, perlu kita perhatikan baik². Dalam Perdjudjian Lama kita lihat, bahwa Musa mendirikan Tabernakel, jaitu Rumah Allah jang pertama, menurut teladan jang diberikannya oleh Allah diatas gunung. Demikian djuga didalam Kisah Rasul² dan didalam surat² dapat kita lihat bahwa Paulus djuga mendirikan geredja², menurut suatu teladan surgawi. Dia tidak diambang ambing oleh rentjana², akal atau adat istiadat manusia. Di-mana² dia menurut teladen jang sama dan tidak pernah berkamperomi dengan orang² Jahudi, ahli²- filsafat Junani atau pendapat² jang keluar dari pikiran² teman² sekerdja-nja. Dia tetap setia kepada visi jang diberikan oleh Tuhan dan tidak pernah menjimpang dari teladan itu.

Menurut pengadjaran Alkitab, setiap sidang djemaat setempat (seperti djuga halnya dengan seluruh Tubuh-Keristus) ialah Tubuh jang beranggota banjak. Segala anggota²-nja, harus bekerdja bersama², masing² menurut djabatannya sendiri², guna pertumbuhan seluruh Tubuh itu. Setiap anggota itu, perlu; dan semuanya harus bergerak untuk mengenuhi-maksud Tuhan. Saudara², peladjarilah dengan baik², - akan ajat² jang berikut: 1 Kor 12:7, 12-20; Eps 4:11-16; dan Kal²:19.

Didalam Kisah Rasul² 14:21-23 terdapat suatu pendjelasan jang ringkas tentang teladan dari Perdjudjian Baharu untuk membentuk dan mendirikan sidang² djemaat. Biarlah kita merenungkan ajat² ini ber-sama², dengan memperhatikan tudjuh langkah-dalam membentuk atau membangunkan sidang djemaat-setempat jang baru:

1. Mengindjil. "Diberitakannya chabar kesukaan kepada - isi negeri itu." Jang dimaksudkan dengan "chabar kesukaan" ialah Indjil jang djelas, dan sepenuh. Indjil itu ialah -"kuasa Allah." Mereka tidak mengabarkan doktrin atau aliran. Mereka, mengabarkan Indjil Keristus Jesus, jang dinjatakan didalam Perdjudjian Baharu. Dan Indjil jang heran ini tidak diberi-takan "dengan perkataan hikmat jang menarik hati orang, tetapi dengan penunjukkan rah dan kuasa Allah." (Lihat 1 Kor 2:1-5). Hasil daripada pengindjilan sematjam ini, selalu spontan, sungguh² dan dapat tahan lama.
2. Membawa orang, mendjadi Murid². "-Beberapa banjak - orang², didjadikan murid." Jesus memakai perkataan jang sama dalam-pesanNja kepada Murid²Nja: "Djadikanlah sekalian bangsa itu

muridku, ... dan mengadjar dia menurut segala sesuatu jang Aku pesan kepadamu." (Mat. 28:18, 20). Inilah langkah jang normal, dan perlu sesudah pengindjilan dan kelahiran-baru. Indjil jang dasar itu belum tjukup. Kita harus dengan segera mengadjar orang2 jang baru pertjaja kepada segala kebenaran dasar, dalam kepertjajaan orang Keristen. Dan kita harus membawa otang2 jang baru pertjaja itu untuk duduk dibawah kaki Jesus, supaja dapat beladjar langsung daripada-Nja. Mereka, harus mengetahui untuk "berpegang teguh pada perkataanNja" supaja mereka dengan sesungguhnya mendjadi murid2 Nja (Jahja 8:31, 32).

3. "Menetapkan hati murid2." Hal ini merupakan suatu pelajaran untuk membangunkan iman jang positif, dan kuat. Biarlah kita perhatikan, bahwa Paulus dan rasul2 Perdjandjian Baharu jang lain, selalu membangun sidang2 djemaat jang dapat berdiri sendiri. Untuk mentjapai tudjuan ini, mereka setjepat mungkin meninggalkan murid2 jang baru. Tetapi sesudah beberapa waktu, mereka mengundjungi lagi untuk sementara waktu, guna menetapkan dan meneguhkan sidang2 jang ketjil itu.
4. Menasehatkan. "Menjuruh mereka bertekun didalam iman dengan kata2nja, bahwa tak dapat tiada kita masuk keradjaan Allah, dengan menanggung beberapa banjak sengsara." Murid2 baru, jang baru sadja masuk sebagai anggota dalam Tubuh-Keristus, harus dikuatkan untuk berdiri tetap di-tengah2 dunia ini, jang penuh kekatjauan dan rintangan. Hal ini mene karikan lagi prinsip sidang2 djemaat Perdjandjian Baharu jang dapat berdiri sendiri.
5. Mengangkat ketua2. -"ditetapkannja bagi mereka, -ketua2, didalam tiap2 sidang djemaat. "Sidang2 djemaat jang baru ini harus berdiri sendiri ditengah2 kekafiran jang sangat kedjam dan menahan kebentjiaan dari orang2 Jahudi. Sudah tentu, mereka memerlukan pimpinan / pemerintahan. Tetapi perhatikan lah disini saudara2, bahwa tidak terpikir, mereka akan pulang ke-Antibchia untuk mentjari "gembala" untuk sidang2 djemaat itu; djuga mereka tidak mau mengirim orang2 setempat ke-Antiochia untuk "masuk sekolah Alkitab" atau sekolah Teologia. Daripada berbuat hal2 tersebut, rasul2 melatih, dan mengasingkan pemimpin2 setempat. Perhatikan djuga, bahwa mereka selalu menetapkan "ketua2", bukan seorang gembala atau "pendeta".

Saja ingin menekankan sekali lagi prinsip jang penting

ini: Jaitu bahwa mereka ingin membangun sidang2 djemaat jang dapat berdiri sendiri. Untuk berdiri sendiri, mereka harus dapat menanggung segala perlengkapan, perkembangan dan pemerintahan untuk diri mereka sendiri.

6. Menjerahkan mereka, kepada -Tuhan. ... serta berdoa dan-puasa, maka diserahkanlah mereka itu kepada Tuhan jang dipertjaljainja." Hal ini merupakan suatu pelajanan doa, dan iman -- langkah jang tertinggi dalam membangunkan sidang djemaat. Dari permulaan Paulus dan Barnabas tidak menghubungkan petobat2 baru itu kepada diri mereka, tetapi kepada pribadi Tuhan Yesus jang berdiri di-tengah2 persekutuan itu. Mereka sungguh2 pertjaja akan ke-hadiranNja jang hidup pada waktu persekutuan2 ketjil itu berkumpul atas namaNja. Sebab itu mereka berani pergi. Tanpa kejakinan dan kemantapan ini, kita tidak dapat membentuk sidang djemaat Perdjandjian Baharu jang sungguh2.



7. Sidang-Djemaat setempat berdjalan terus, sebagai bagian Tubuh Keristus jang terpisah, autonom-dan berdiri "sendiri. Djikalau mereka sungguh2 mengalami dan mengerti suatu hubungan jang hidup dengan Tuhan, maka sidang djemaat itu, dapat berkembang dan madju terus menudju kepada kesempurnaan dengan selalu bersandar sepenuhnya kepada Tuhan.

Kuasa-

Kita sudah berbitjara dengan tegas tentang tjara atau teladan untuk membentuk sidang2 djemaat. Sekarang saja merasa, bahwa kita harus djuga dengan djelas menjatakan bahwa teladan --, bahkan teladan jang diberi oleh Allah sendiri -- tidak ada gunanja, tanpa kuasa untuk mempraktekkan teladan itu setjara hidup. Ada kemungkinan bahwa seorang jang berdjalan dalam Roh dapat mengalami banjak dari kemuliaan dan maksud Allah, tanpa mengerti teladan itu. Tetapi mustahil mengalami maksyd dan kemuliaan Allah hanja dengan menurut teladan itu sadja, tanpa kuasa Allah.

Kita harus mempertjajai Tuhan untuk menjatakan kuasaNja dalam hal membangunkan pelajaran2 dasar menurut Perdjandjian Baharu, untuk membentuk sidang2 djemaat jang baru. Hal ini sangat perlu pada masa ini: jaitu orang2 dengan pemandangan (visi), dan pengurapan Allah, untuk melaksanakan pekerdjaan ini. Kita memerlukan orang2 dengan iman dan maksud -jang teguh -- pelopor2 jang berani madju kemuka, dan memimpin-orang2 jang lain jang sudah bosan dengan tjara2 manusia dan ingin menurut segala pesan2 Tuhan.

oleh Orville Swindoll
Missionari di-Argentina.
dari Madjalah "Voice".

PENGUMUMAM

MAGELANG BIBLE CAMP

..... Team -API MENJALA- akan Bible camp jang akan diadakan di-kota Magelang dari tgl 21 s/d 28 April 1970. Adapun Bible Camp itu bertempat di-Geredja Bethel Indjil Sepenuh, Djl. Diponegaran 9, Magelang.

Barang siapa ingin mengikuti, diharap berhubungan dengan Panitia, jang beralamat seperti diatas. Dan para peserta, diharap datang sebelum dj. 17.00 tgl 21 April 1970, ditempat tersebut. Dan pendaftaran se-lambat2nja tgl 12 April 197). Penginapan dan konsumsi disediakan.

Sekian pengumuman kami, dan harap mendjadi tahu.



Samuel Sukamto **MENJELESAIKAN** **TUGASNJA**

Seperti sdr2 ketahui, dalam pemberitaan madjalah Api Menjala No. 9, bahwa Penanggung Djawab Redaksi Api Menjala, Sdr Samuel Sukamto (Liem Gwan An), telah dipanggil pulang ke Bapa jang kekal.

Dibawah ini Redaksi ingin membentangkan dan menguraikan sedikit tentang riwayat hidup almarhum.

Sdr. Samuel, dilahirkan th 1947 dikota Seoarang, di-tegah2 keluarga jang sudah masuk geredja. Ia mulai masuk geredja semendjak usia belasan tahun. Tapi rasa tidak damai, kuadir dan perbuatan hidup jang lama masih melekat dalam hidupnja. Pada th 1966, sewaktu ia sakit ia ditobatkan dan menerima Tuhan Jesus sebagai Djuru Selamat Pribadinja. Seminggu kemudian ia menerima baptisan Roh Kudus, kemudian beberapa bulan kemudian menerima baptisan air. Mulai saat itulah, dia mengalami perubahan2 dalam hidupnja. Kerinduan untuk mentjari Tuhan dan melajani dalam persekutuan, lebih njata.

Waktu itu terbentuk sekelompok pemuda2 jang saling bersekutu, berdoa, membatja Alkitab serta memudji Tuhan. Kelompok itu berdjalan 3 1/2 bulan lamanja, kemudian ada panggilan, untuk melajani orang2 sakit dirumah-sakit, di-geredja2 diluar kota Semarang dan di-desa2 serta pegunungan2. Pada saat itu sdr Samuel sudah aktif dalam pekerdjaan Tuhan. Pelajanan2 pada saat itu masih sederhana. Sdr Samuel, mulai hidup dalam kemenangan2 jang baru dari Keristus. Terang daripada Tuhan, membuatnja mulai berani bersaksi dengan terusterang. Ia tidak malu bersaksi bahwa Tuhan telah merubah akan hidupnja.

Sedjak th. 1966 Tuhan memanggil dia untuk bekerdja diladangNja. Panggilan Tuhan begitu kuat mendorongnja dan achirnja dia menjerahkan sepenuh hidupnja untuk mengabdikan Tuhan. Bulan Djuli 1966, sdr. Samuel bersama teman2 (termasuk red), telah pindah ke-Nongkodjadar, satu daerah dipegunungan Bromo. Disitu Tuhan mulai memberikan persiapan2 dan gembengan. Tak lama kemudian, Tuhan memanggil untuk melajani di-beberapa geredja2 di-Makassar, djuga dipedalaman Tanah Toradja. Disitulah mulai menerima pengalaman2 jang baru. Duka dan suka terdjadi. Maka achirnja, nampaklah kemenangan2 jang besar. Ber-sama2 sdr Samuel Kembali ke-pos kami di-Nongkodjadar. Setelah itu, melajani geredja2 dipulau Djawa.

Pada th 1967 kami kembali ke-Makassar lagi dan terus ke Rante-Pao, Toradja. Disitulah kami melihat Tuhan membentangkan KuasaNja. Disana melajani 80 geredja jang digabung mendjadi 21 tempat. Disitu Tuhan mengadakan tanda2 mudjidjat2Nja banjak sekali. (lih. Madj. No.1).

Pada tahun 1968, diterbitkanlah Madjalah Kebangunan Rohani "Api Menjala" jang ditanggung-djawabi oleh sdr Samuel.

Pada th. 1969 terus bekerdja buat Tuhan. Maka dalam bulan Pebruary '69, dia mulai sakit muntah darah. Setelah didoakan dirumah beberapa waktu, lalu dibawa kerumah sakit. Di rontgan oleh dokter ternjata bahwa paru2nja ada lubang2nja. Setelah kita sering berdoa dan membuat Perdjamaan Sutji, dia dapat kekuatan. Lalu kembali ke-Nongkodjadar. Setelah di rontgen lagi, lubang2nja sudah hilang, dan dia menerima kesembuhan dari Tuhan. Bahkan pada awal bulan Mei 1969, melajani, di-daerah Magetan. Disitu sdr. Samuel djuga ikut melajani, bahkan ikut berdoa naik Gn.Lawu, jang begitu tinggi. Tapi dia sembuh. Buktinja dia djalan paling mula sekali. Demikian djuga, pulangnja turun gunung, dia djalan paling muka sendiri. Dia sudah sembuh oleh kuasa Tuhan. Dalam perdjalan itu tidak merasa apa2. Setelah sekembalinj2, dari tempat itu kemudian melajani di-geredja2 di Pulau Djawa Dalam pelajannnja dia dipakai oleh Tuhan. Dia begitu, melajani baik dengan Firman Tuhan, kesaksian2, pudji2an bahkan pelajaran dalam Roh dimana dia sudah diurapi. Djuga dalam bulan Agustus 1969, masih melajani di Tosari Bible Camp. Dia dlsana djuga sibuk karena termasuk panitianja. Baik dalam bidang djasmani dia djuga ikut bekerdja. Bahkan dalam bidang Rohani dia dipakai oleh Tuhan. Dimana pelajanaanja dalam Roh Kudus. Dimana Tosari Bible Camp

itu menjadi siluran berkat dari Tuhan Yesus, dimana sdr Samuel juga menjadi siluran berkat Tuhan.

Djuga pada akhir bulan September '69 sdr Samuel ikut melajani bersama Team ke Kalimantan Timur. Disana baik perjalanan dengan kapal ketjil, maupun kendaraan jang lain sdr Samuel semangat bekerdja. Dalam masuk daerah pedalaman Dajak juga ikut berdjalan. Berdjalan dengan kaki dihutan2 dia masih semangat bahkan masih kuat berdjalan. Baik melintasi rawa2, sungai2 dan hutan2 itu. Dalam perjalanan didaerah Dajak dia dipakai Tuhan dan badannja sehat, tidak sakit. Pulanglah dia dengan kemenangan dari Tuhan. Sekembali dari Kalimantan Timur, dan 2 hari dirumah dia melajani di Magetan. Jaitu di Magetan Bible Camp. Begitulah semangat kerdja dari Tuhan. Di Magetan selama 10 hari melajani Bible Camp. Disana dia turut mengambil bagian dalam mengadjar, bahkan dalam chotbah2 di-geredja2. Dengan semangat dari Roh Kudus bekerdjalah dia. Dengan hasil jang baik dan berkemenangan serta dalam pengurapan Roh Kudus. Bible Camp itu diadakan bulan Desember '69.

Maka pada bulan Djanuari 1970 pergilah dia beserta pengasuhnja Rev E B Stube untuk melajani Bible Camp di Djepara. Disitu dia ikut melajani mendoakan orang dalam Roh Kudus. Baik menjampaikan malefestasi Roh untuk orang2 dan doa2 bekerdjalah dia untuk melajani Tuhan.

Achirnja pada minggu jang ketiga terseranglah dia lagi dengan penyakit seperti dulu. Maka beristirahatlah dia untuk minggu. Dalam hari2 itu dia berwadjah putjat, kadang2 berwadjah terang. Tetapi dia sering berkata bahwa dia ingin pulang kerumah Bapa. Bahkan pada tgl 28 pagi dia didoakan dan melihat beberapa wadjah dari beberapa temannja kemudian wadjahNja Tuhan Yesus. Pada hari itu dia berdoa dalam Roh Kudus selama beberapa djam. Tapi djuga kadang2 muntah darah.

Malamnja dalam kebakian dia masih berdoa bahkan ikut Perdjamaan Sutji. Dan malamnja djam 11:30 pergilah dia kesurga. Dengan tenang kembalilah dia kepada Bapa, karena tugasnja sudah selesai. Pekerdjaan jang berat sudah dilakukannja untuk Tuhan Yesus. Maka pulanglah dia kerumah Tuhan pada tgl 28 Djanuari 1970 djam 11:30 malam.

Demikianlah sedikit kisah kehidupan dari Penanggung Djawab Madjalah "API MENJALA", jang djuga sebagai bendahara dari "Jajasan Dja1an Sutji". Segala pudji bagi Tuhan.

Marilah kamu jang diberkati oleh Bapaku, memiliki warisan jaitu keradjaan jang disediakan bagimu daripada awal kedjadian alam. (Mat 25:34).

MEMELIHARA ANAK 2

Didalam Alkitab terdapat petunjuk jang djelas, tentang hal memelihara anak2. Per-tama2, kita mau mengingat bahwa anak2, ialah pemberian dari Tuhan. Sementara anak2 kita tumbuh, kita djuga harus tumbuh dalam kebidjaksanaan, dengan menaruh hikmat Allah didalam hati kita. Tuhan selalu siap sedia untuk menolong didalam segala persoalan jang kita hadapi dalam hal memelihara anak2 kita.

Terutama, kita harus mengadjar anak kita untuk berdoa kepada Bapa mereka jang berada didalam Surga. Untuk ini, anak2 itu perlu mendengar suara orang tuanja jang senantiasa mengutjap sjukur dan me-mudji2 Tuhan.

Lalu, sedjak ketjil, anak2 harus mulai mengenal isi Alkitab. Kalau anak2 mulai dapat berbitjara dan dapat menjebut Nama Jesus, maka mereka seharusnja mulai beladjar kenal akan Gembala jang baik itu. Ada baiknja anak2 itu mengalami apa jang dikatakan dalam Jesaja 40:11: "Maka iapun akan membawa kambingnja seperti seorang Gembala, dihimpunkanNja-lah dan ditaruhnja akan dia pada ribaanNja, demikianpun jang lagi menjusui anaknja akan dibawanja dengan per-lahan2." Kalau seorang anak kaget atau takut karena sesuatu hal, ajat ini, dapat mendjadi suatu penghiburan jang heran. Karena dengan ini anak itu dapat mengerti bahwa Jesus menggendong dia didalam tanganNja jang melindungi dari segala bahaya.

Berita ini, dapat djuga menghiburkan ibu2. Pernah satu kali, waktu saja mengandung anak saja jang keenam, saja mulai takut dan

kuatir bahwa dunia ini akan menudju kepada chianatnja. Pada waktu itu saja begitu berat dan tidak dapat lari dengan tjepat. Tetapi Yesus memperingatkan kepada saja bahwa "jang lagi menjusui anaknja akan dibawanja dengan perlahan2." Pudji akan NamaNja! Firman Tuhan hidup, dan Firman itu dapat berbuat apa jang didjandjikanNja. Firman itu sebenarnja Yesus sendiri, bukan sadja tinta atas kertas sadja. Dia beroperasi didalam segala djandji2Nja, dan didalam hati kita.

Belum lama, saja mentjatat beberapa ajat didalam Amtsal Sulaiman jang berhubungan dengan memelihara anak2: Adjarkanlah seorang budak segala permulaan djalannja jang patut, maka pada masa tuanji tiada ia akan undur daripadnja." (22:6). "Djanganlah tahankan pengadjaran daripada anakmu, djikalau engkau memukul akan dia dengan rotan, maka tiada ja akan mati, melainkan apabila engkau memukul akan dia, barangkali engkau melepaskan njawanja daripada neraka." (23:13, 14).

Tetapi betapa besar bedanja perkataan Djuruselamat kata jang kekasih: "Biarkanlah kanak2 itu, djangan dilarangka mereka itu datang kepadaku, karena orang jang sama seperti inilah jang empunja keradjaan surga." (Mat 19:14). Dengan mendengar perkataan2 ini, kita dapat membajangkan Yesus jang begitu penuh kasih pada waktu Dia menggendong anak2 didalam tanganNja; Dan kita dapat membajangkan anak2 banjak jang berkumpul berkeliling Yesus oleh sebab mereka mempertjajai Dia dan mengenal Dia sebagai teman mereka.

Kita tak dapat memperolehnja dengan suatu usaha kita, tak dapat dengan amal dan perbuatan baik kita, kita tak dapat membelinja dengan apapun jang baik dari kita, ini bukan pekerdjaan manusiawi.

Pengampunan dosa hanja dapat dikerdjakan oleh Jang Maha Sutji, hanja dapat dikerdjakan oleh Allah, dan sudah selesai dikerdjakan diatas Djoldjota.

Dari pihak kita, hanja:

- mengaku kita orang berdosa. (1 Jahja 1:8).
- menerima dengan iman / pertjaja.

Apa jang diterima dengan Iman?

- Yesus itulah Anak Allah, Domba Allah jang tidak bertjatjat tjela, jang mati disalib di-Djoldjuta.
- Yesus mati ganti dosa kita.
- Sesudah tiga hari dalam kubur, Allah membangkitkan Dia.

Tanpa menerima kebenaran ini (Firman Tuhan), iman kita sia2 1 Kor 15:17.

Didalam Epesus 6:4 Paulus memberi nasehat kepada bapa2:

"Hai segala bapa, djangan kamu menggusari anak2mu, melainkan peliharalah mereka itu, dengan pengadjaran jang sopan dan nasehat Tuhan. Orang2 tua Keristen suka membatja ajat jang berkata: "Hai anak2, turutlah perintah ibu-bapamu didalam Tuhan." (Epesus 6:1). Tetapi, djangan sampai kita sebagai orang tua, lupa bahwa nasehat2 dan perintah2 kita seharusnya "didalam Tuhan." Didalam segala urusan dan pergaulan kita dengan anak2 kita, biarlah kita ber-hati2 supaja kita selalu berdjalan dan bertindak di dalam Tuhan."

Tak mempunjai Anak2:

Kadang2 didalam satu keluarga, suami isteri mengalami suatu kesulitan dan kesedihan jang besar didalam hidup mereka, oleh sebab tidak mempunjai anak2. Firman Tuhan memberi tahu pada kita, bahwa anak2 ialah pemberian dari Tuhan. Wanita2 jang mandul dapat membatja beberapa djandji2 jang indah didalam Mazmur: "Jang mendudukan orang mandul itu diantara orang isi rumah, mendjadi ibu beberapa anak dengan sukajita hatinja." (Mazm. 113:9).

Kalau kita sudah mengetahui djandji2 Tuhan tetapi masih tidak menerima anak2, biarlah kita memeriksa hati kita dihadapan Allah dan memohon daripadanya untuk menundjukkan ke

Missing Section

KEAMPUNAN DOSA



Jesaja 1:18 dari Merah Padma sampai Putih seperti bulu domha dari Merah Kermizi sekalipun akan mendjadi Putih Seperti Saldju.

- dari Orang Berdosa mendjadi Orang Sutji.

Jesaja 1:19 lalu ... Djikalau kamu mau mendengar dan menurut, kamu akan makan hasilnja.

DENGAN APA DOSA DIAMPUNI?

Jahja 1:29 Dosa dihapuskan oleh pengorbanan Domba Allah diatas Gunung Djoldjota.

1 Pet 1:19 Darah Keristus, mentjutjikan dari dosa2 kita.

BAGAIMANA TJARANJA MENDAPAT KEAMPUNAN DOSA INI?

Kita tak dapat memperolehnja dengan suatu usaha kita, tak dapat dengan amal dan perbuatan baik kita, kita tak dapat membelinja dengan apapun jang baik dari kita, ini bukan pekerdjaan manusiawi.

Pengampunan dosa hanja dapat dikerdjakan oleh Jang Maha Sutji, hanja dapat dikerdjakan oleh Allah, dan sudah selesai dikerdjakan diatas Djoldjota.

Dari pihak kita, hanja:

- mengaku kita orang berdosa. (1 Jahja 1:8).
- menerima dengan iman / pertjaja.

Apa jang diterima dengan Iman?

- Jesus itulah Anak Allah, Domba Allah jang tidak bertjatjat tjela, jang mati disalib di-Djoldjota.
- Jesus mati ganti dosa kita.
- Sesudah tiga hari dalam kubur, Allah membangkitkan Dia. Tanpa menerima kebenaran ini (Firman Tuhan), iman, kita sia2 1 Kor I5:17.

Menerima.

Menerima Dia sebagai Diuruselamat pribadi.

Hanja menerima, tak dapat dibayar, tak dapat diganti dengan apapun djua dari kita.

Hanja menerima, bukan karena terlalu murah keampunan dosa itu, tapi djustru karena terlalu mahal, harus dibayar dengan darah jang tidak bertjatjat tjela.

Kita tidak mampu membajarnja, kita harus binasa dalam penghukuman karena dosa2- kita; satu2nja djalan bagi kita untuk dapat memperolehnja hanjalah dengan "Menerima dengan itu".

Djusteru, hal inilah jang dibertikan Allah kepada kita, dikaruniakannja Anak-Nja jang tunggal dengan tiuma2, karena TjintaNja jang besar itu.

Maukah kita menerimanja?

Kalaru seorang mengaku dirinja seorang berdosa, dan mengaku Nama Jesus dengan mulutnja, menerimanja sebagai Djurusalamat nja, maka heran, sesuatu jang adjaib terdjadi.

Sesuatu jang dapat dirasakan dan dihajati. Datanglah suatu masa jang senang dari pada hadirat Tuhan (Kis R 3:20) Inilah sebabnja kabar dari hal Jesus disebut indjil, art..nja kabar baik, kabar kesu..aan, sebab tanda pertama, dari orang jang menerima Djurusa amat itu, ialah kesukaan. Mudjidjat jang pertama jang diakukan Tuhan Jesus dinegeri Kana, ialah merubah air mendjadi anggur, merubah kehampaan dan ketawaran hidup ini, mendjadi sumber kesukaan.

Tanpa ada ekspresi / kenjataan kegirangan jang besar ini, kita dapat meragukan, apakah benar2 orang itu sudah menerima Jesus sebagai Djuruselamat peribadinja sependjang djalah. Beribu orang zaman rasul2 mengalami hal ini, djuga, terus sesudah djaman rasul2, bahkan sampai sekarang pengalaman ini masih terus berlangsung.

Pegitu indah kesukaan dari Surga!

Mengapa timbul Kesukaan jang luar biasa itu?

Rasanja seolah2, suatu beban jang berat jang menindis djiwa nja diangkat, dan mengalir dimai dan kesukaan jang sedjati dalam hatinja.

Mengapa?

Sebab dosanja sudah diampuni! (Rum 4:7-10).

Dosa menimbulkan keruwetan, kesusahan, kesakitan, kepitjikan, ketakutan, ketawaran, hidup jang kosong dan kematian.

Kalau dosa diangkat, semua ini hilang, dan hidup mendjadi baru, penuh damai dan kesukaan.

Kesukaan jang sedjati-inilah jang memberi warna jang segar dari kehidupan anak2 Tuhan. Luar Biasa!

Senang sekali!

Dari merah-padma, kita didjadikan putih, seperti bulu domba dari merah kirmisi mendjadi putih seperti saldju, ja, segala dosa kita dihapus dan hati kita ditjutji putih bersih seperti saldju!

Kesimpulannja:

I Mendengar Indjil. Pertjaja, bahwa Jesus itu Anak Domba Allah jang mati disalib menebus dosa kita, dan sesudah - tiga - hari didalam kuburan, dibangkitkan Allah.

II-A Menerima Tuhan Jesus sebagai Djuru-selamat peribadi mengaku dosa dan menerima keampunan dosa.

Timbul sukadjita jang luar biasa, sebab bebas dari penghukuman dosa, sudah dibenarkan dari dosa2nja.

Tetapi ini belum tjukup!

Proses hidup ke-Keristenan jang mula2-itu; belum selesai, masih setengah djalan.

Kalau benih itu sudah ditabur, sudah masuk kedalam tanah ditunggu ber-hari2 tak nampak tumbuh keluar - matjet - bukankah kita kuatir kalau2 benih itu rusak didalam tanah?

Kalau hanja berhenti sampai disini sadja, berarti proses itu matjer.

Seperti proses kelahiran djasmani (lahirnja seorang baji), jang matjet (tidak dapat keluar) itu diantjam bahaja dan kematian, begitu djuga proses kelahiran kembali setjara rohani, kalau matjet akan terantjam bahaja kematian (mati jang sesungguhnya).

Proses itu masih harus bertumbuh terus dalam fase berikutnja. Apakah fase jang berikutnja itu?

(akan disambung No. depan).

Dr. Jusuf Magetan.



BERITA PENGINDJILAN

Bible Camp di-Djepara

Rentjana Allah untuk mengindjil dan menjelamatkan manusia didunia ini, telah diserahkan dalam tangan umatNja, baik perempuan, maupun laki2. Demikianlah, kerinduan Allah untuk bersekutu kembali dengan manusia, sehingga Ia berseru kepada umatNja, djadilah saksiKu. Kerinduan Allah jang besar untuk mendjadikan umatNja saksi, telah njata, dimana?

Pada tanggal 5-10 Djanuari oleh Rahmat Tuhan, telah diadakan Konperensi Ladang Tuhan II di-Djepara, jang berthematik "Kamulah SaksiNja dalam segala perkara ini." Konperensi ini disponsori oleh Jajasan Pengutusan Indjil dan Pelayanan Kasih dalam kerdja sama dengan keluarga Sangkakala.

Kota Djepara adalah kota jang agak terpentjil di-bagian utara Djawa Tengah, hawanja panas, tambahan pula dekat laut sehingga lebih panas lagi. Penulis dan peserta2 jang lain merasa kepanasan disana, tapi keadjaiban Tuhan, mengubah panas alam disana mendjadi Api Roh Sutji jang selalu berseru "djadilah saksiKu."

Tanggal 5 Djanuari 1970 konperensi itu dibuka dengan pesan dari Firman Tuhan: Djadilah saksiKu didalam dunia ini. Pudji Tuhan, Dia menginginkan anak2Nja untuk mendjadi saksi. Siapakah jang mendjadi saksi? Kamulah, segala orang jang pertjaja pada Tuhan Yesus."

Tiap pagi diadakan Bible Study dan tjeramah jang membawa kita maju dan mentjari Tuhan dalam KesutjianNja. Setiap pagi, Tuhan mengisi dan menanam FirmanNja kedalam hati tiap2 peserta, jang membawa hidup kita kedalam hidup jang berkemenangan. Seorang saksi harus menghajati kemenangan, sebelum membawa orang jang lain kepada kemenangan. Demikianlah jang selalu diserukan dalam konperensi itu.

Sore harinja, di-geredja2 di-Djepara, diadakan kebangunan rohani jang dilajani oleh hamba2 Tuhan jang turut dalam konperensi tersebut. Geredja2 Tuhan disana, mengalami kebangunan rohani, orang sakit disembuhkan; orang2 Keristen jang hanja nama sadja, kini boleh bertobat dan mengenal Jesus; djimat2 dibongkar; Roh Sutji memenuhi anak2Nja. Hallelujah!

Selesai kebangunan rohani, setiap malam diadakan persekutuan doa, dalam persekutuan mana, Roh Sutji sungguh2 bekerdja. Banjak orang2 Protestan mengalami pentjurahan Roh Kudus. Njanjian dalam Roh selalu berkumandang, hadirat Tuhan turun dalam penjembahan didalam Roh tersebut. Bila Allah berbitjara melalui nubuatan, suasana mendjadi tenang, dan semua jang hadir benar2 dapat merasakan djamahan kasih Tuhan dan sukatjita didalam Roh.

Penulis, ingin menjaksikan kedjadian jang heran dalam kebangunan rohani jang dipimpin oleh Bapak Damaris di-Geredja G.K.M.I., pada malam jang terachir. Hamba2 Tuhan jang telah melajani di 6 geredja2 jang lain, hari itu berkumpul semua di-geredja GKMI. Allah bekerdja dengan heran, suasana tidak seperti biasa, kebaktian itu diadakan tanpa liturgie. Roh Allah mengambil alih kebaktian itu. Firman Tuhan dibawakan oleh beberapa hamba2 Tuhan, dimulai dengan tjetusan hati Bapak Damaris sendiri jang membawakan tentang persatuan Sidang Djemaat atau Tubuh Keristus, kesatuan hati, dan hidup didalam kesutjian.

Diantara peserta2 jang datang, ada seorang pemuda jang buta, dan ingin disembuhkan, inilah salah satu tugas Tubuh Keristus, untuk menjembuhkan. Malam itu Sapak Damaris, mengambil ajat Alkitab didalam 1 Kor. 14:26-33, jang djarang sekali dikotbahkan. Roh Kudus sungguh2 menghendaki agar diberi kebebasan. Dia mulai bekerdja melalui Pak Damaris, jang berdiri dan bersuara keras, mengundang pendeta2 dan madjelis2 kemuka, dan membereskan dosa2nja dan hidup dalam kesutjian Setelah itu Sidang Djemaat, mulai dikoreksi untuk membereskan dosa2nja dan kembali dalam kesutjian.

Setelah itu, orang jang buta tadi, mulai didoahm, tapi tidak sembuh. Kami semua masih terus bertanja pada Tuhan, dan Tuhan mendjawab, bahwa masih ada 27 orang jang mempunyai djimat2, sebagian disimpan dirumahnja diluar kota. Kami, mulai saling pandang memandang, tapi Tuhan Maha-Tahu, sehingga achirnja malam itu djuga sebagian besar menjerahkan djimat2nja, dan

dibakar dalam Nama Yesus. Orang buta itu, masih belum sempurna kesembuhannya, ia hanya dapat melihat lampu, dan warna saja; Allah masih ingin menuntut anak-Nya hidup dalam kesetiaan.

Memang, sebenarnya memalukan, tetapi Penulis mengerti, bahwa ada maksud Tuhan tertentu, supaya umat-Nya hidup dalam kesetiaan. Malam itu, kami merasakan Kasih Allah yang luar biasa dalam persekutuan doa, Roh tetap bekerja. Njanjian dalam Roh tetap berkumandang dihadirat Allah.

Sungguh indah, suasana di-hari yang terakhir itu. Kami semua dipenuhi oleh kesukaan besar untuk membagikan semua berkat itu, kepada masing-masing gerejanya. Roh terus juga bekerja, sehingga pada waktu perpisahan kami hampir tiba, Allah mulai berbitjara melalui Rev. Stube, "Apakah kami semua, sudah mengerti kehendak Allah dalam hidup kami masing-masing? Bahwa Tuhan, ingin memakai semuanya." Dan dia mulai berbitjara. Siapa, yang mau dipakai untuk menjadi alat Tuhan, mulai didoakan, dan Allah berfirman melalui nubuat mengenai tugas mereka satu persatu. Banjak hati yang menjadi terharu karena Allah mau memakai mereka, padahal sebenarnya mereka merasa tidak berlayak. Akhirnya, kami pulang ketempat masing-masing dengan kegirangan, sebab mengetahui bahwa Allah ingin memakai aku."

Utjapan: "Selamat jalan, Tuhan memberkatimu, sampai bertemu pula, saudaraku", terdengar diutjapkan berkali-kali pada saat kami berpisah satu dengan yang lain.

Demikianlah, konperensi Pelajanan Ladang Tuhan II telah berakhir, dengan penuh kesukaan dan berkat Tuhan memenuhi hati masing-masing peserta. Juga kenangan yang tak akan terlupakan yang telah kami alami didalam persekutuan yang manis itu.

Pudji Tuhan!
Samuel Sukamto.

Team dari New Zealand

Waktu saja pergi ke-Malang pada tanggal 22 Desember 1969, tiba seputjuk surat dari Magelang untuk saja, yang berasal dari Rev. Sunarso di-Gereja Bethel Indjil Sepenuh, yang isinya meminta saja untuk datang kesana, berhubung datangnya 4 orang saudara dari New Zealand yang mengadakan penginjilan disana, dan saja diminta untuk menterjemahkan mereka.

Malam itu, saja mendapat jawaban dan peneguhan atas undangan itu, sehingga keesokan harinya saja segera berangkat.

Keempat orang itu, adalah bagian dari team Youth With A Mission di New Zealand. Mereka jang melajani di-Indonesia berdjumlah 36 orang. Kami mulai ber-sama2 melajani digeredja Rev. Sunarso, dan memang maksud mereka adalah untuk mendorong pemuda/i Indonesia agar bersaksi bagi Tuhan Yesus. Djam lima pagi ada kebaktian doa, sedang djam 10 pagi kami mulai mengindjil kerumah2. Djam lima sore kami mengadakan peladjaran tentang Pengindjilan.

Pengindjilan

Kami, membagi beberapa kelompok, untuk mengindjil kerumah2, membawa Tuhan Yesus kepada mereka. Ber-matjam2 orang jang kami temukan, baik Keristen, Rum Katolik maupun orang2 bukan Keristen. Kepada setiap orang, jg belum perah menerima Tuhan Yesus, kami beritakan Indjil itu.

Ada seorang tukang gambar jg baik sekali, dia sudah lama ingin pergi kegeredja tapi tidad djadi, karena merasa malu, Pudji Tuhan, kami dipimpin Tuhan untuk masuk kerumah orang itu, mentjeritakan tentang keselamatan. Dia betul2 tertarik, dan achirnja menerima Keristus sebagai Djuruselamatnja, bertobat dan diselamatkan. Dia mengatakan bahwa dia pada saat itu meraskan damai dan sukajita, dan kepastian tentang keselamatannja. Kini dia mulai turut kekebaktian dan sangat merasa bersjukur kepada Tuhan.

Ada seorang pemudi, jang mempunjai rumah tangga jang tidak damai. Dia seringkali ribut, dengan kakak ataupun ibunja Dia merasakan sangat ketjewa dengan keadaan seperti itu. Pada suatu hari, dia dibawa kegeredja oleh seorang perempuan lain, dan waktu ada panggilan untuk kesembuhan, pemudi itu madju kemuka, karena dia menderita sakit darah tinggi, dan rheumatik. Waktu itu, kami memberitakan kepadanja tentang keselamatan dan dia bertobat dan menerima Keristus. Kemudian kami mulai mendoakan penjakitnja, dan seketika itu djuga dia sembuh. Pudji Tuhan! Keesokan harinja, dia datang lagi, dan Rev. Sunarso melajani dia. Dalam beberapa hari kemudian, dia didoakah untuk menerima Roh Kudus. Dia menerimaNja dan mulai bitjara dalam bahasa jang baru. Kakaknjapun, achirnja dise lamatkan oleh Keristus.

Ada lagi, seorang perempuan jang kami Indjili. Dia mau diselamatkan, menerima Keristus dalam hidupnja. Pada waktu itu, suaminja sedang bekerdja. Dan ketika pulang, dan mendengar

istetinja mendjadi orang Keristen, dia marah2 dan akan mentjeraikan. Kemudian, sore itu kami mengindjili suaminja, tapi, dia menolak Keristus. Tapi, si-istri itu tetap pertjaja pada Tuhan Jesus, dan setia berdoa serta membatja Alkitab. Saudara2, bantulah ibu ini didalam doa.

Kami djuga melajani orang tahanan komunis. Dalam kebaktian itu, ada suasana kegirangan. Dan dalam kebaktian pengindjilan itu, semuanja ada kira2 20 orang jang bertobat, dan sepuluh orang lebih, sudah saja lihat kegeredja.

Di-Jogjakarta

Sesudah kira2 dua minggu kami berada di-Magelang, kami pindah dan melajani di-Jogjakarta. Ada pengadjaran pengindjilan tiap2 djam 10 pagi. Tiap2- djam 4 sore, kami mengadakan pengindjilan, walaupun paginja djuga kami sudah bersaksi di-djalan-djalan maupun di-rumah2 orang. Malam harinja diadakan kebaktian. Sajang, saja tidak dapat mengikuti mereka sampai selesai. Enam hari saja di-Jogjakarta, dan kemudian pulang kembali dengan membawa kesan2 jang indah mengenai pekerdjaan Tuhan melalui saudara2 dari New Zealand. Biarlah kita berdoa bagi pelajanan mereka.

Rochani J. Soemadi.

Dari Samarinda

Setelah perpisahan antara sdr. Simeon S. Harsono dengan team Djalan Sutji, maka selandjutnja sdr. Simeon melajani pekerdjaan Tuhan di-Barongtongkok, Sumbersari, Mentjimai dan Sendawar (Kal. Tim).

Berkat pimpinan Tuhan jang heran dan adjaib itu, didaerah Tjirebon, Bangun, jang penduduknja terdiri dari transmigrasi orang Sunda sadja, dengan djumlah kira2 100 djiwa, telah menjerahkan diri untuk ikut Tuhan. Demikian djuga di Mentjimai (Daerah suku Dajak Benua) 13 djiwa telah menerima baptisan air dan Nama Jesus. Tak ketinggalan didaerah transmigrans suku Djawa, di Redjobesuki, seorang anak jang berumur 1 th telah menderita lumpuh dan bisu. Setelah sdr. Simeon datang dan mendoakan anak tersebut, Tuhan memberikan kesembuhan dan sebagai akibatnja, orangtua anak tersebut beserta 4 keluarga tetangganja dapat bertobat.

Pudji Tuhan dan hormat, bagi Tuhan Jesus.
Simeon Harsono.

Dari Gedung-Kuning (Jogja)

Diberitahukan bahwa di-geredja Pantekosta di-Gedong Kuning tetap setia dengan tekun berdoa untuk Pesuker, untuk Api Menjala serta pembatja2nja. Djuga beberapa waktu jang lalu, Nj. Piet dr. Magetan mengundjungi digeredja tersebut. Dalam waktu singkat segera telah diadakan kebaktian kesembuhan Illahi. Meskipun hudjan lebat sekali, Tuhan tetap menggerakkan djiwa2 dari pelosok di-desa2 untuk datang menghadiri kebaktian tersebut. Tanda heran jang Tuhan njatakan ialah melalui mimpi Tuhan telah memberitahukan lebih dahulu pada pelajan / pengerdja, akan kedatangan seorang perempuan jang menderita sakit perut selama 8 th. Dan tjojok sekali pasien tersebut ialah ibu Sudjirah jang telah berdjalan sedjauh 12km mentjari pertolongan Tuhan Yesus. Sekarang, ia sudah sembuh dan begitu penuh kerinduan untuk mentjari Tuhan, hingga sering ia menginap digeredja. Djuga satu nenek dari desa Wonotjatur, telah menerima djamahan dari tangan Kasih Tuhan jang penuh kuasa itu. Nenek tersebut, sudah sembuh dari sakit buduk kulit. Terima kasih, Ja tuhan, untuk segala KuasaMu itu!

Daniel N. A.

=PENGUMUMAN PENTING=

Bagi sdr2. jang menerima kiriman madjalah Api Menjala, lebih dari 5-ex, sebab di-bagi2kan kepada hamba2 Tuhan atau sdr2. jang lain, haraplah mengirim laporan / kesaksian kepada kami.

Kami senang kalau dapat tetap melajani sdr2. terus selama persediaan kami masih ada. dan kalau madjalah2 itu sunggun2 dimanfaatkan sebagaimana mestinja, kami dapat mengirim lebih banjak lagi.

Tetapi kalau sdr. tidak memberi laporan / kesaksian mungkin pengiriman extra akan kami kurangi, atau ditiadakan!

Harap diperhatikan! Terima kasih. -Redaksi-

Mudjidjat Keristus di-Tandjung Priok dan Djakarta:

Pada tgl 14 Agustus s/d 18 September '69, bertempat digeredja Bethel, di Tandjung Priok, Geredja Pantekosta Pusat Surabaya, Djakarta dan Geredja Bethel di-Djakarta, telah diadakan kabar kesukaan dari hal Penjembuh jang Adjaib, oleh Pengindjil dari Minahasa: B.B. Longkutoy. Undangan2 untuk kehaktian tersebut, telah diedarkan diantara djemaat2 dan kepada masjarakat. Pada waktu kebaktian2 tersebut diadakan, banjak djuga tampak orang2 jang datang dari agama jang lain ikut menghadiri. Kebanyakan mereka membawa orang2 jang menderita sakit dan diikat oleh kuasa2 kegelapan.

Djalannja kebaktian seperti berikut:

Diterangkan oleh Pengindjil B B Longkutoy tentang hubungan antara keselamatan dan kesembuhan. Sesudah diuraikan beberapa ayat jang kiranja tjukup utk. menimbulkan / membangunkan iman, maka oleh B B Longkutoy pengundjung diadjak untuk menjelesaikan soal keselamatan mereka sebelum minta kesembuhan daripada Tuhan. Selesai memimpin mereka dalam doa untuk keselamatan, maka pengundjung2 diadjak berdoa untuk kesembuhan. Dengan doa jang sungguh2 beriman kepada Anak Allah dan dengan Nama Jesus Keristus, jang berkuasa, Pengindjil B B Longkutoy mulai mengusir roh2 djahat dan roh2 penjakit, jang menjiksa orang2 jang sakit tersebut. Kadang2 didjamah atau didoakan kadang2 tidak selalu memakai tjara jang sama. Semua menurut pimpinan Tuhan sadja. Dan memang, ternjata Tuhan Jesus tetap hidup dan setiawan, serta senantiasa menggenapkan djandji djandjiNja.

DOAKANLAH! DOAKANLAH! DOAKANLAH!

- Sdr DJ Pangaribuan dalam pelajanan ke P Nias dan sekitar nja, dan terus ke-Pakan Baru (Riau), pada bulan Maret s/d April.

- Kampanje "Pengabaran Indjil se-Asia tahun 1970."

Kaum Baptis se-Asia rindu akan gerakan Tuhan jang seperti telah terdjadi di-Wales, Ireland; Korea dan Brazillia th 1967, jang baru lalu. Kabarnja th 1970 ini, sudah dipersiapkan doa selama 3 tahun.

- Kampanje Kesembuhan Illahi di-Makassar dan sekitarnja, bulan Maret s/d Djuni 1970 oleh Ev. B B Longkutoy.



Ini terbukti dengan adanya beberapa orang yang sakit yang segera menerima kesembuhan. Mereka yang sudah menerima kesembuhan, kemudian diundang maju kedepan untuk memberikan kesaksian tentang apa yang Tuhan sudah kerjakan bagi mereka. Ada yang bersaksi, bagaimana Tuhan telah menjembuhkan tulang belakangnya, sakit-perut, ikatan perokok, sakit kepala, telinga yang tuli / mengeluarkan air, sakit jantung, darah tinggi mata kabur dan lain2nya.

Seorang anak yang tak dapat menggerakkan kakinya karena sudah patah, juga segera dapat sembuh dan berjalan seperti biasa. Pujilah Tuhan, karena kasihNya dan KuasaNya yang tidak berubah. Suasana sidang penuh dengan kesukaan dan pengundung makin hari makin tambah.

Pengindjil B B Longkutoy memberi komentarnya sebagai berikut:

"Ini semua, adalah pekerjaan Tuhan. Aku hanya seorang hambaNya saja. Aku tak akan melupakan semua mudjidjat Kristus yang sudah djadi, selama pengindjilan di-Tandjung Priok dan Djakarta. Masih kuingat seorang ibu dari agama lain yang datang dengan susah pajah, dipegang oleh orang lain tak mampu menahan sakit panas yang menjiksanya. Dengan segera setelah didoakan, berdiri dan berjalan sendiri dengan disaksikan oleh umum."

Terpujilah NamaMu, ya Tuhan. Amin.

TUHAN *Bergerak*

Di - MAGETAN dan Sekitarnja.

Didaerah Magetan mulai banjak djiwa2 jang mendengar Indjil dan diselamatkan, bahkan Tuhan mulai membangun sidang djemaatNja jang semakin hari semakin menudju kesempurnaan jang sesuai dengan Kehendak FirmanNja dalam Perdjudjian Baharu.

Magetan, adalah sebuah kota jang terletak diantara kota Madiun arah keBarat menudju Sarangan jang dipuntjak gunung Lawu DiKota Magetan dan daerah sekitarnja adalah sebagian ketjil sadja dari ladang Tuhan jang diatas bumi ini, tetapi disana ada kira2 lebih dari 500.000 djiwa djumlah penduduk.

Sebelum saja menetap tinggal di-Magetan untuk pelajanan kepada Tuhan, pada kira2 bulan2 permulaan tahun 1969 saja menjertai pelajanan sdr2 dari Ambon, jaitu team "Youth for Christ jang menjelenggarakan kampanje Kebangunan Rohani di-gedung bioskop Magetan lalu dilandjutkan dilapangan terbuka di-Gorang-gareng. Saja sendiri hanjalah sebagai penterdjemah pada waktu pemberitaan Indjil dari bahasa Indonesia kedalam bah. Djawa.

Banjak sekali saja melihat dengan mata kepala saja sendiri, ribuan djiwa2 jang haus mendengar berita Indjil dan jang memohon pertolongan Tuhan untuk dilepaskan dari ber-bagai2 matjam penjakit dan dosanja. Bahkan dikota Gorang-gareng sangat mengharukan hati saja ketika kampanje sedang berdjalan terdjadi hudjan jang tjukup lebat tetapi banjak sekali orang2 tetap mau mendengar Indjil di-tengah2 hudjan itu dengan hanja memakai pajung, pelastik, daun2 dan topi2, sebagai perlindungannja. Meskipun banjak diantara mereka ada jang sakit berat, seperti lumpuh, batuk, tbc, panas, dll; Tetapi banjak jang menerima kesembuhan.

Kira2 sebulan setelah itu maka datanglah sdr2 dari team Djalan Sutji Nongkodjadar, Malang, mengundjungi Magetan dan. Gorang-gareng untuk mengadakan pembimbingan pendewasaan hidup Keristen, di-geredja2 sebagai follow~up. Tetapi rupa2nja mereka tidak begitu berhasil, sebab geredja2 disana sangat keras mempertahankan liturgi2 geredjanja, daripada memberi kebebasan kepada Roh Kudus sepenuhnya untuk memimpin dan menguasai

djalannja kebaktian. Maka kami ber-sama2, jang tergabung dalam team Djalan Sutji dalam pelajanan itu tak dapat berbuat apa2 hanjalah berdoa sadja, dan didalam doa itu Tuhan menundjukkan bahwa penghulu2 di-udara, kuasa kegelapan jang memerintahkan daerah Magetan itu, memang sangat kuat mentjengkeramnja. Mereka berkedudukan dipuntjak Gunung Lawu. Inilah jang harus kita perangi. Demikianlah Tuhan menundjukkan.

Pada permulaan bulan Mey, team Djalan Sutji datang mengundjungi geredja Sarangan, untuk mengadakan pembangunan rohani, dan setelah itu mengadakan perdjalanan kepuntjak Lawu jang kira2 tingginja 3500 meter, dan djauhnya lebih kurang, 20 km dari Sarangan.

Ada sebanjak 9 orang kami naik berdjalan kaki kepuntjak gunung Lawu dan disana mengadakan doa sepanjang malam, untuk menghantjurkan markas2nja segala kuasa2 kegelapan.

Pudji Tuhan, kami merasai kemenangan Tuhan dan hasilnja sungguh2 njata memang besar pengaruhnja dengan pekerdjaan Tuhan baik jang didalam geredja2, dikota Magetan maupun daerah sekitarnja.

Beberapa bulan setelah itu saja dari Jogja pindah keMagetan dan dengan berkat Tuhan saja dapat membuka sidang Tuhan jang ketjil sadja didaerah pedusunan, dimana sebelumnja belum pernah ada sebuah geredjapun jang didirikan.

Nama tempat itu, dukuh Dasun, termasuk kelurahan Ringinagung jang djauhnya kira2 4 km. dari kota Magetan. Sungguhlah bahwa Tuhan sendiri jang telah melakukan pekerdjaannya disana. Meskipun daerah itu, dserah jang keras sekali tetapi, walau anak2 Tuhan disana jang hanja sedikit sadja, sudah mengalami kepenuhan kuasa Roh Tuhan, mereka tetap setia mengeluarkan buah2 jang manis dari Tuhan. Meskipun banjak dari mereka jg. tak dapat membatja dan menulis / buta huruf, tetapi mereka berani bersaksi dan membawa satu / dua orang djiwa, datang kepada Tuhan Jesus Keristus.

Saja merasa kejakinan jang kuat atas panggilan Tuhan ini dan Tuhan telah memberi bebannya kepada saja, tidak hanja geredja jang seja lajani itu sadja, tetapi bagaimanakah sesungguhnya Tuhan ingin membangunkan geredjaNja didaerah Magetan setempat, mendjadi satu persekutuan Tubuh Kristus jang hidup, dan sungguh2 sesuai dengan FirmanNja pada Perdjangjian Baru ini. Saja yakin, bahwa Tuhan disetiap tempat tidak ingin geredja2nja berpetjah belah, atau

berdiri sendiri², sehingga satu dengan jang lainnja tidak ada persekutuan sedikitpun. Dikota Magetan, ada 8, matjam geredja, jang masing²nja mempunjai nama tersendiri, ditambah satu Rumah Panti Asuhan Kristen, tetapi oleh berkat kemurahan Tuhan, beberapa diantara mereka telah mengadakan persekutuan dan mulai mempraktekkan suatu persekutuan Tubuh Keristus jang hidup. Rentjana Tuhan pada achir zaman ini, ditiap tempat atau kota ingin mengembalikan geredja²nja mendjadi satu didalam TubuhNja jang sungguh² hidup dan mendjadi saluran kuasaNja, untuk dinjatakan kepada dunia ini.

Pudji sjukur kepada Tuhan bahwa demikianlah sebenarnja jang telah terdjadi di-daerah kata Magetan. Setelah disana mengalami perlawatan Tunan, melalui team "Youth for Christ", lalu beberapa bulan setelah itu ada seorang pengindjil jang bernama Rev Collind dari New Zealand mengadakan kampanje Kebangunan Rohani di Magetan, lalu disusul dengan pengindjilan di-desa² melalui pemutaran film T.L. Osborn oleh geredja Bethel Indjil Serenuh setempat.

Kemudian pada permulaan bulan Descember 1969 dikota ini diadakan "Bible Camp" jang disponsori oleh madjalah Api Menjala; hal inipun telah mendatangkan berkat Tuhan jang besar sekali sehingga persekutuan Tubuh Kristus dari geredja² setempat semakin erat dan hidup.

Setelah itu pada permulaan bulan Djanuari 1970 kembali kota ini dikundjungi oleh saudara² muda dari New Zealand jg. membangunkan seluruh anak² Tuhan disana dibidang pengindjilan. Sampai saat ini, kuasa Roh Kudus bergerak terus sehingga timbul beberapa persekutuan doa, di-rumah² jang disertai pengindjilan², sehingga semakin hari semakin banjak djumlah orang jang diselamatkan.

Nah, demikianlah sedikit kesaksian singkat mengenai kegerakan Tuhan dalam penuaian djiwa² dan pembangunan sidang² djemaatNja didaerah kota Magetan, selama jang saja alami mulai dari permulaan tahun 1969 sampai sekarang ini.

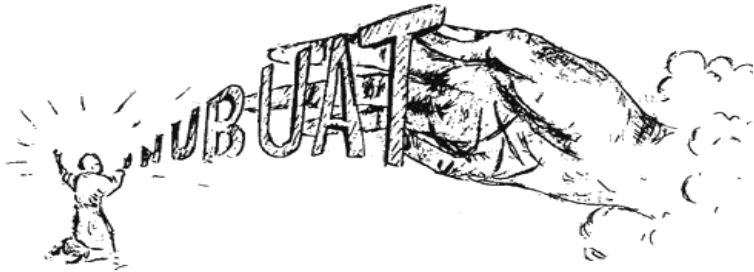
M.Z. Suwinta.

**** TJATATAN REDAKSI:**

Kami tetap menerima naskah² dari para pembatja jang ingin menulis sesuatu mengenai ke-Keristenan.

Dan kami, redaksi akan menimbangkan dan mendoakan naskah tsb, apakah kehehdak Tuhan untuk dimuat atau tidak. Bagi mereka jang naskahnja tidak dapat dimuat dan menghendaki dikembalikannja naskah tersebut, harap menjertainja dengan perangko setjukupnja.

Sekian, redaksi.



Didalam bahasa Junani kata "Nubuat" itu, adalah "Propheteia", dan perkataan itu, ada perhubungannja dengan perkataan "Nabi", atau "Prophetes", karena dengan perkataan itu, dilukiskan sifat pekerdjaan, karunia dan djawatan seorang nabi. Nubuat itu, merupakan suatu karunia rohani. "Sedangkan kita menaruh karunia jang ber-lain2an menurut kadar anugerah jang dikaruniakan kepada kita itu; djikalau nubuat, lakukanlah atas kadar iman." (Rum 12:6). Demikianlah djuga tertulis didalam nas2 jang lain. (1 Kor 12:10; 13:2; 1 Tes 5:20; 1 Tim. 4:14; Wahj 19:10: roh nubuat).

Didalam nas2 lain, "nubuat" itu, berarti barang jang sudah dikatakan oleh nabi. Demikianlah, diterdjemahkan kedalam bahasa Indonesia: "Demikianlah disampaikanlah bagi mereka itu sabda Nabi Jesaja." (Bah. Junani: perkataan nubuat Jesaja)! (Mat. 13:14; 1 Kor 13:8; 14:22; 1 Tim 1:18; 2 Pet 1:20-21; Wahj 1:3).

Kitab Perdjangjian Lama itu, jaitu suatu kitab nubuat dan perkataan2 didalam Kitab itu, penuh dengan peristiwa2, jang menundjuk kepada Keristus. Akan paham mengenai Perdjangjian Lama jang mengatakan, bahwa Keristus itu pemusatan Perdjangjian Lama itu adanja, se-mata2 adalah berasal daripada Keristus sehdiri. Akan tetapi perkataan Jesus itu bukanlah hanja melukiskan hal nubuat dari pemenuhan Perdjangjian Lama itu sadja, melainkan Ia mengatakan djuga, bahwa nubuat Allah itu akan dipenuhi dengan tjara jang bertentangan, dengan pengharapan manusia. (Luk. 7:22-23).

Kepentingan arti nubuat itu baru mendjadi njata benar, kepada kita, bilamana kita menginsjafi, bahwa Kristus jang Tuhan itu senantiasa langsung berkata kepada djemaatnja, oleh karena nubuat itu. "Karena kesaksian Jesus itulah roh nubuat." (Wahj. 19:10).

Segala sesuatu jang dikatakan oleh roh dengan perantaraan orang jang bernubuat" tiap2 kali diterimanja dari Kristus sendiri. (Janj 16:13-14).

Kristus, memimpin djemaatnja dengan perantaraan orang2 jang telah beroleh karunia nubuat. Peristiwa2 jang akan terdjadi telah diberitahukan lebih dulu, supaja djemaat beroleh kesempatan untuk menjiapkan diri. (Kis 13:1-2; 11:27-30; 21:10-11).

Akan hal nubuat itu dipergunakan oleh Jesus, supaja kehidupan djemaat didasarkan atas DiriNja sendiri. (Eps 2:20)

Djemaat diterangi oleh nubuat itu, supaja ia mengetahui apa jang perlu diperbuatnja sekarang ini.

Oleh karena nubuat itu, perkataan Alkitab dihidupkan bagi segala anggota djemaat, sehingga masing2 mendengar perkataan itu, sebagai perkataan Allah djua. Akan tetapi, bilamana nubuat itu sudah hilang dari djemaat, maka djemaat itupun akan matilah kelihatannja. Oleh karena itu Paulus memberi nasehat kepada djemaat: "Usahakanlah dirimu akan bernubuat." (1 Kor 14:1,5,39).

Meskipun kita mengetahui, bahwa hal kita bernubuat, belum sempurna." (1 Kor 13:9), akan tetapi kita tidak boleh, melalaikan kewadjiban kita didalam hal itu.

Bilamana nubuat itu diringankan atau disangkal, didalam djemaat, maka disana kita menghadapi bahaya besar. Didalam sedjarah geredja, kadang2 hal itu terdjadi djuga, akan tetapi dalam masa jang seperti itu tak dapat tidak djemaat, sudah tidur, atau sudah mendjadi sama dengan tabiat orang dunia, sehingga tidak lainlah halnja dengan garam jang sudah mendjadi tawar dan tiadalah ia berguna lagi. (Mat. 5:13).

oleh: K. Riedel,
dlm. "Kamus Istilah Theologia"
Badan Penerbit Keristen,
Djakarta. -1952-

PEDUKER

”PERSATUAN DOA UNTUK
KEBANGUNAN ROHANI”

"Dan umatKu, jang tersebut NamaKu atasnja, itu merendahkan dirinja dan meminta doa dan mentjahari hadliratKu dan bertobat, daripada djalannja jang djahat itu, maka Aku djuga mendengar, dari dalam surga dan mengampuni dosanja dan menjembuhkan negerinja." (2 Taw. 7:14).

Saudara2 sekalian didalam Kasih Tuhan Yesus, sesungguhnya2-njalah saat2 ini masanja kegerakan dari Allah jang terachir pada achir zaman ini. Di-mana2 tempat diseluruh dunia, sekarang Roh Tuhan sedang ditjurahkan sehingga timbul kebangunan2 rohani jang mengherarikan jang mengakibatkan banjak djiwa2 jg dilepaskan dari rantai2 dosa, belunggu kuasa setan dan achirnja diselamatkan.

Dimana ada kebangunan rohani pastilah ada orang2, jang mengawalinja didalam doa jang tekun dan dimana ada kebangunan rohani jang dinjatakan, disitulah banjak orang2 sibuk ber doa dan membereskan urusannja masing2 dengan Tuhan.

Apakah sdr, sudah ikut mengambil bagian untuk menjediakan djalan bagi Tuhan, jaitu berdoa bagi kebangunan rohani dinegara kita ini??

Dimana kebangunan rohani terdjadi, disitulah akan timbul bagaikan huru-hara, atau revolusi, sebab keradjaan Allah, dinjatakan, dan Tuhan mendjadi Radja diatas segala.

Dimana kebangunan rohani terdjadi, disitulah akan timbul bagaikan huru-hara, atau revolusi, sebab Keradjaan Allah, dinjatakan, dan Tuhan jang mendjadi Radja diatas segala radja itu sungguh2 memerintah. Apabila sdr, tidak ikut mengambil bagian untuk menjediakan diri dalam hal ini, pasti sdr akan digilas oleh Api kebangunan rohani itu, tetapi bagi mereka jang selalu siap sedia dengan doa jang tekun dan tiada berkeputusan, mereka akan keluar dan ber-ramai2 seperti -anak2-lembu jang tambun pada masa kebangunan rohani dinjatakan. (Maleachi 4:1,2).

saudara2 sekalian, "inilah saatnja, djanganlah membuang waktu itu dengan sia2, melainkan pergunakanlah waktu itu untuk memohon kepada Tuhan senantiasa, supaja mengirimkan Kebangunan rohani jang besar, dinegara kita ini. Sementara saudara duduk diam, dengan tiada melakukan sesuatu buat Tuhan, pikirkan dan renungkanlah berapa puluh ribu djiwa sekarang ini sedang mendjerit masuk neraka, sebab mati tanpa Keristus?

Maka, bersama ini kami berseru, sebagai seorang peniup-nafiri jang mebunjikan nafirinja, tanda alamat perang, kami ber-seru2:

Berdoalah! Berdoalah! Berdoalah!
Berdjagalah, dan berdoalah!!
Berdoalah senantiasa, berdoalah terus menerus!
Berdoalah dengan tiada berkeputusan!
Berdoalah, dan berpuasalah!!

Tuntutlah djandji Tuhan itu dengan iman, kalau kita melakukan kewadajiban kita jang dituntut oleh Tuhan, jaitu:

- umatKu, jang tersebut NamaKu,
- merendahkan diri,
- meminta doa,
- mentjahari hadliratKu;
- dan bertobat.

Maka Tuhanpun, pasti akan mendengar dan melakukan kewadjabartnja, atau menepati djandjiNja:

- Aku akan mendengar dari dalam surga.
- mengampuni dosanja.
- dan menjembuhkan negerinja.

Nah saudara2 sekalian, sekarang kami tudjukan chususnja pada saudara2 jang telah mengikuti dan terdaftar mendjadi anggauta Doa Rantai PEDUKER, jang sampai sekarang ini masih tetap setia berdoa ditempatnja masing2, hendaklah setelah membatja nomor ini, mengirimkan laporan kepada kami, dengan segera, sebab kami ingin mengetahui siapa jang, benar2 masih setia, sambil kami memperbaharui kartu keanggotaan jg. dimaksudkan supaja dengan kartu itu, sdr. selalu ingat serta tetap setia dan lebih merasa bertanggung djawab dihadapan Tuhan untuk berdoa pada waktunja; djadi se-kali2 bukan mengikat kepada salah satu organisasi.

APAKAH KATA PEMBATJA?

Saja masih ingin menerima terus madjalah "Api Menjala". Saja mendjadi anggauta Peduker, bagian doa rantai dj 17.00, s/d 18.00 dan dari dj 05.00 s/d 06.00. Djuga ingin / telah mendjadi anggauta Peduker bagian Doa Semalam sebulan sekali.

Pendapat2 dan usul2 mengenai madjalah "Api Menjala":

Madjalah ini, sangat baik, dan akan bermanfaat bagi umat Keristen diseluruh Indonesia pada umumnja, baik mereka jang menerima, berada / tinggal didalam rupa2 nama / aliran geredja manapun djuga.

Kami tidak sependapat dengan penulis usul didalam Madjalah "Api Menjala" No '8 halaman 27. Apakah disangsikan kemurnian peladjaran2 dari chotbah2 para Pengindjil2 lainnja seperti sdr. TL Osborn, Billy Graham, J Maasbach dan lain2nja djika dimasukkan didalam madjalah "Api Menjala"? Djangan diisi chotbah2 orang lain, dalam usul tersebut sangat tidak baik didalam pendengaran kebanyakan orang dan akan mengakibatkan hal2 jang tidak baik kelak.

*A. Simangunsong,
Pematang-siantar.*

(mengenai usul sdr, djawaban kami dapat dibatja didalam halaman 27, Tjataan Redaksi).

Salam dalam Keristus,

Kami telah dibangunkan dari ketiduran iman kami. Berkat membatja madjalah "Api Menjala" jang kami pindjam dari kawan kami, kami "dibangunkan".

Kami tak menjangka bahwa madjalah jang sederhana itu,

didalamnja terdapat dan mengandung mutiara jang sangat berharga, jang telah mengubah pelajaran kami, jaitu menudju kepada kemadjuan untuk meluaskan Keradjaan-Allah.

Dengan djalan ini pula kiranja saudara dapat, kami minta dikirimi madjalah ini, untuk setiap nomor terbitan baru.

Sekian, dan terima kasih. Kiranja Tuhan pentjipta alam-semesta ini akan memakai madjalah "Api Menjala" dengan lebih heran dan adjaib.

Hormat kami,
T.E. Stephen,
Wangon-Djatilawang,
Banjumas.

(Red. Pudji Tuhan!! Kami senang sekali, djikalau saudara, mendapat berkat. Baik sekali bila sdr mau mengirimi kesaksian2 melalui pelajaran sdr., kepada kami-).

Salam dalam kasih Keristus,

Saja utjapkan terima kasih atas kiriman madjalah Api-Menjala" baru2 ini. Saja sungguh2 terus mendapat berkat2 rohani melalui madjalah ini. Saja masih ingin tetap menerima terus madjalah "Api Menjala". Saja ingin mendjadi anggauta Peduker, bagian doa rantal. Setiap hari saja akan berdoa dengan tetap setia mulai dj. 4.30 s/d dj 4.45 pagi.

Usul saja, sependapat dengan sdr Sutopo jaitu agar madjalah ini tidak diisi oleh chotbah2 orang jang lain, untuk mendjaga ketertiban dan kemurnian peladjaran rohani bagi para pembatjanja.

Salam dan doa didalam persekutuan kasih Tuhan Yesus.

Jusak Mustika,
Modjokerto.

(Red. Lihat, halaman 27, kolom Tjatatatan Redaksi).

Salam dalam Kasih Yesus Keristus,

Bersama surat ini, saja kabarkan agar saudara maklum, berhubung dengan Kasih Kristus jang begitu besar pada saja, setelah saja kembali dari Djawa, saja mendapat kiriman madjalah "Api Menjala".

Tiap2 ada surat pos kalau datang, saja sangka madjalah "Api Menjala." Saja selalu mimpi madjalah "Api Menjala."

Hormat,
Pdt. B N Tiran,
Amarasi. Kupang, NTT.

Salam dalam Kasih Keristus,

Per-tama2 saja datang mengutjapkan banjak2 terima kasih atas perhatian saudara untuk mengirimkan sekaligus 3buah madjalah Api Menjala, pada kami. Kiranja Tuhan sadja jang membalas segala kebaikan saudara sekalian. Setelah menikmati hati saja serasa terbakar. Isinja, benar2 membangun dan menambah iman pertjaja saja. Banjak perkara2 jang sebelumnja tidak saja ketahui, saja dapatkan di "Api Menjala". Sungguh semuanja itu merupakan suatu berkat jang tak ternilai bagi kehidupan kami dan pengiringan kami kepada Keristus. Disamping itu, saja merasa sangat terharu akan isi dari "Api Menjala" jang tidak lain bertudjuan untuk mempersatukan semua geredja2 Tuhan, dari berbagai matjam aliran. Saja dapat membayangkan betapa sangat mengherankan kalau semua geredja2 Tuhan diseluruh peloksok tanah air kita ini dapat dipersiapkan oleh Roh Keristus jang satu itu.

Achirnja, terimalah salam hangat kami dari djauh, buat saudara2 pengasuh "Api Menjala" dan kami akan selalu membawa "Api Menjala" dalam doa, supaja Api Menjala boleh senantiasa mengundjung pematjanja. Sekian.

Hormat kami,
Gideon Setiadi,
Wonosobo.

PANDJI2 KAMI IALAH "KASIH."

(Sjiru'l-asjar 2:4)

Komando dari Panglima Tertinggi kami, jaitu Tuhan Jesus Kristus:

"Hendlah engkau mengasihi Allah Tuhanmu, dengan se-bulat2 hatimu dan dengan segenap djiwamu, dan dengan sepenuh akal budimu," Inilah hukum jang besar dan jang terutama. Dan hukum jang kedua bersama dengan itu, demikian: "Hendaklah engkau mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Didalam hal inilah kasih, jaitu bukannya kita jang sudah mengasihi Allah, melainkan Allah jang sudah mengasihi kita, dan jang sudah menjerahkan AnakNja mendjadi kurban perdamaian karena segala dosa kita.

Dengan jang demikian, kita sudah menjetahui kasih jang benar, oleh sebab Ia sudah menjerahkan njawaNja karena kita, maka patutlah litapun menjerahkan njawa kita karena segala saudara.

Karena demikianlah Allah mengasihi isi dunia ini hingga dikaruniakannya AnakNja jang tunggal itu, supaya barang siapa jang pertjaja akan Dia, djangan binasa melainkan beroleh hidup jang kekal.

Hai segala kekasihku, hendaklah kita ber-kasih2an sama sendiri, karena kasih itu daripdda Allah; dan barang siapa jang menaruh kasih, ialah asalnja daripada Allah; karena Allah itu kasih adanja.

Tetapi Aku ini berkata kepadamu: Kasihilah akan seterumu dan doakan orang jang menganiajakan kamu, supaya kamu mendjadi anak2 Bapamu jang disurga.

Adapun kasih itu, ialah pandjang sabar dan penjajang, kasih itu tiada dengki, kasih itu tiada memegahkan dirinja, tiada sembong; tiada melakukan jang tiada senonoh, tiada mentjari keuntungan dirinja sahadia; tiada pernarah; tiada menjimpan kesalakan orang; tiada gemar akan lalim, Melainkan Bersukatjita dengan jg benar.